

## Analisis Peran Profil Pelajar Pancasila dalam membentuk karakter cinta tanah air siswa kelas 8 di sekolah SMPIT Al Ibrah Gresik

Vegi Ayu Indah<sup>1</sup>, Zuli Dwi Rahmawati<sup>2</sup>

Universitas Islam Darul 'Ulum Lamongan

Corresponding author: vegi.2020@mhs.unisda.ac.id

### ARTICLE INFO

#### Article history

Received:25-012-2024

Revised:13-01-2025

Accepted:20-01-2025

#### Keywords

Curriculum

Pancasila Student Profile Program

### ABSTRACT

Curriculum as a tool to achieve dynamic educational goals. Therefore, the curriculum needs to continue to be developed and refined so that it remains relevant to developments in science, technology and the needs of a developing society. Currently the curriculum used is the independent learning curriculum. The independent curriculum has a program, namely the Pancasila Student Profile program. The aims of this research are (1) to determine the role of the Pancasila Student Profile in shaping students' character of love for their homeland, (2) to determine the impact of the role of the Pancasila Student Profile on the importance of loving their homeland. This type of research is qualitative descriptive research which describes the object or subject being studied absolutely without being influenced by personal opinions or views. The results of this research are the role of the Pancasila Student Profile as an indicator of student graduation, and the impact of the role of the Pancasila Student Profile, namely helping individuals become believers, devoted to God Almighty, global diversity, mutual cooperation, critical reasoning, independence and creativity.

## **Pendahuluan**

Dalam kehidupan, pendidikan sangat penting karena menawarkan banyak manfaat. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang diatur dalam UU Nomor 20 Tahun 2003, Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas), yang menyatakan: "Pendidikan nasional bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, sehat, berpengetahuan, terampil, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab." Fungsi pendidikan nasional adalah untuk meningkatkan kemampuan dan kompetensi, serta membentuk kepribadian bangsa yang bermartabat dan beradab, dengan tujuan mencerdaskan kehidupan bangsa. Oleh karena itu, pendidikan tidak hanya terkait dengan kemampuan belajar, tetapi juga dengan pembentukan karakter peserta didik. (Kahfi et al., n.d.)

Keberhasilan seorang peserta didik tidak hanya dapat dilihat dari segi pengetahuan secara kompetensi ( hard skill ) yang mereka miliki, tetapi juga dilihat dari manajemen diri dan orang lain. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi seorang peserta didik adalah kurikulum, kurikulum sangat berperan penting terhadap peningkatan kemampuan peserta didik.

Pada Februari, Mendikbudristek Nadiem Makarim meluncurkan kurikulum baru yaitu Kurikulum Merdeka. Munculnya kurikulum tersebut, Sebagai upaya mengatasi kekurangan dalam pendidikan di Indonesia yang disebabkan oleh pandemi Covid-19 dan perkembangan zaman. Tidak sama dengan kurikulum lainnya, Kurikulum Merdeka menyetujui fleksibilitas untuk guru dalam menyusun strategi pembelajarannya. Salah satu program Kurikulum Merdeka adalah Program Profil Pelajar Pancasila.

Pelajar Pancasila merupakan gambaran dari pelajar Indonesia yang terus belajar sepanjang hayat, dengan kompetensi global dan sikap yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Pelajar Pancasila memiliki enam karakteristik utama, yaitu: beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia, memahami keberagaman global, berjiwa gotong royong, mandiri, berpikir kritis, dan kreatif. (RAHAYUNINGSIH, 2022)

Pelajar Indonesia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia adalah pelajar yang memiliki perilaku baik dalam hubungannya dengan Tuhan. Mereka memahami ajaran agama dan kepercayaan mereka serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. (RAHAYUNINGSIH, 2022)

Pelajar Indonesia yang berkebinekaan global adalah mereka yang menjaga budaya dan identitas lokal sambil tetap terbuka terhadap budaya lain. Hal ini memungkinkan mereka untuk menghargai perbedaan dan menciptakan interaksi yang positif tanpa bertentangan dengan budaya bangsa. Elemen penting dari kebinekaan global mencakup: pemahaman dan penghargaan terhadap budaya, kemampuan berkomunikasi secara interkultural dengan cermat, serta refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman beragam. (RAHAYUNINGSIH, 2022)

Pelajar Indonesia yang bergotong royong adalah pelajar yang memiliki kemampuan untuk bekerja sama secara sukarela dalam menyelesaikan tugas, sehingga kegiatan tersebut dapat berlangsung dengan lancar, mudah, dan ringan. Elemen-elemen dari gotong royong mencakup kolaborasi, kepedulian, dan berbagi. (RAHAYUNINGSIH, 2022)

Pelajar Indonesia yang mandiri adalah pelajar yang bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya sendiri. Elemen utama dari kemandirian mencakup kesadaran diri serta

kemampuan untuk mengatur diri dalam menghadapi berbagai situasi.(RAHAYUNINGSIH, 2022)

Pelajar Indonesia yang bernalar kritis adalah pelajar yang mampu memproses informasi secara objektif, baik kualitatif maupun kuantitatif, dengan membangun hubungan antara berbagai informasi, menganalisis, mengevaluasi, dan menarik kesimpulan. Elemen-elemen dari bernalar kritis meliputi pengumpulan dan pemrosesan informasi serta gagasan, analisis dan evaluasi penalaran, refleksi terhadap pemikiran dan proses berpikir, serta pengambilan keputusan.(RAHAYUNINGSIH, 2022)

Pelajar Indonesia yang kreatif adalah pelajar yang mampu mengubah dan menciptakan sesuatu yang baru, berarti, bermanfaat, dan berdampak. Elemen utama dari kreativitas meliputi kemampuan untuk menghasilkan ide-ide yang unik serta menciptakan karya dan tindakan yang orisinal.(RAHAYUNINGSIH, 2022)

Profil Pelajar Pancasila merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia dengan fokus pada pembentukan karakter. Di era kemajuan teknologi dan globalisasi saat ini, pendidikan nilai dan karakter menjadi sangat penting untuk menyeimbangkan perkembangan teknologi dengan perkembangan manusia. Penguatan profil Pelajar Pancasila menekankan pada penanaman karakter dan keterampilan dalam kehidupan sehari-hari melalui budaya sekolah, pembelajaran intrakurikuler dan ekstrakurikuler, serta proyek penguatan profil Pelajar Pancasila dan Budaya Kerja. Hal ini merupakan respons terhadap tantangan besar dalam sistem pendidikan di Indonesia.(Febriyanti et al., 2023)

Profil Pelajar Pancasila dirancang sebagai jawaban atas pertanyaan besar mengenai kompetensi apa yang ingin dihasilkan oleh sistem pendidikan Indonesia. Kompetensi tersebut meliputi kemampuan, karakter, dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Penguatan proyek Profil Pelajar Pancasila kini mulai diterapkan di berbagai satuan pendidikan melalui Program Sekolah Penggerak (PSP) di tingkat SD, SMP, dan SMA/SMK. Program Sekolah Penggerak bertujuan untuk mendorong transformasi dalam satuan pendidikan sebagai upaya untuk meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah, salah satunya dengan penerapan kurikulum prototipe.(Rachmawati et al., 2022)

Peran Profil Pelajar Pancasila meliputi pemahaman dan penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari siswa. Profil pelajar yang baik dalam konteks ini dapat menjadi fondasi penting dalam pembentukan karakter siswa. Profil Pelajar Pancasila berfungsi untuk membentuk nilai-nilai moral dan etika siswa dengan melibatkan penghayatan dan pelaksanaan ajaran Pancasila, seperti gotong royong, keadilan, dan persatuan.(Rachmawati et al., 2022)

Penerapan Profil Pelajar Pancasila dapat dilakukan melalui berbagai aspek seperti budaya sekolah, pembelajaran intrakurikuler, serta kegiatan ekstrakurikuler yang semuanya berfokus pada pembentukan karakter dan pengembangan kemampuan dalam kehidupan sehari-hari. Budaya sekolah mencakup iklim sekolah, kebijakan, pola interaksi dan komunikasi, serta norma yang berlaku di lingkungan sekolah. Sedangkan intrakurikuler mencakup muatan pelajaran dan pengalaman belajar yang diselenggarakan dalam kurikulum.(Rachmawati et al., 2022)

Pelajar yang memiliki profil Pancasila diharapkan dapat memahami dan menghargai identitas nasional Indonesia yang diwujudkan dalam Pancasila. Hal ini mencakup rasa cinta tanah air, kebhinekaan, dan semangat persatuan.

Profil pelajar Pancasila juga berperan dalam pengembangan kepemimpinan. Dengan memahami prinsip-prinsip Pancasila, pelajar dapat menjadi pemimpin yang bertanggung jawab, adil, dan berorientasi pada kepentingan bersama.

Pelajar yang memiliki profil Pancasila diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam lingkungan sekolah dan masyarakat sekitarnya. Ini melibatkan partisipasi aktif dalam kegiatan sosial, kepedulian terhadap sesama, dan pemahaman terhadap nilai-nilai keadilan.

Profil pelajar Pancasila mendukung pendidikan karakter yang berkelanjutan. Melalui penerapan nilai-nilai Pancasila, pelajar dapat membentuk karakter yang kuat dan positif dalam menghadapi berbagai situasi kehidupan.

## **Metodologi**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian deskriptif, peneliti melihat peristiwa atau kejadian yang menjadi pusat perhatian untuk diilustrasikan sebagaimana adanya. Pada penelitian ini, pengumpulan data tersebut diantaranya seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Jenis penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Penelitian ini menerapkan metode pendekatan kualitatif, yang menghasilkan data deskriptif tanpa memerlukan penggunaan angka untuk menjelaskan hasilnya. Dengan demikian, hasil penelitian akan berisi kutipan – kutipan data untuk memberi penyajian laporan tersebut. Data tersebut didapatkan melalui naskah wawancara, catatan lapangan, foto dan lainnya dan bersifat terbuka, tak terstruktur dan fleksibel.

## **Hasil Penelitian dan Pembahasan**

### **Peran Profil Pelajar Pancasila terhadap pembentukan karakter cinta tanah air siswa kelas 8 di sekolah SMPIT Al Ibrah Gresik**

Kurikulum berfungsi sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan yang bersifat dinamis. Oleh karena itu, kurikulum perlu terus dikembangkan dan disempurnakan agar tetap relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan masyarakat yang sedang berkembang. Tujuannya adalah agar kurikulum yang dikembangkan sesuai dengan minat, bakat, dan kebutuhan peserta didik serta lingkungan sekitar, sehingga dapat mendukung kelancaran program pendidikan dan pencapaian tujuan pendidikan nasional. (Mohammad Sofyan et al., 2023)

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kurikulum adalah perangkat mata pelajaran yang diajarkan di lembaga pendidikan atau mata kuliah dalam bidang keahlian tertentu. Kurikulum memainkan peranan penting dalam proses pembelajaran di sekolah. Oleh karena itu, guru perlu memahami kurikulum dengan baik untuk memastikan pembelajaran berjalan dengan efektif.

Kurikulum Merdeka Belajar adalah kurikulum darurat yang diterapkan untuk mengatasi dampak ketertinggalan pembelajaran akibat pandemi Covid-19, yang dilaksanakan pada tahun 2022–2023. Kurikulum ini bertujuan agar peserta didik dapat mengembangkan minat dan bakat mereka masing-masing. Profil Pelajar Pancasila menjadi fokus utama dalam pengembangan pendidikan, di mana menurut Faiz dan Faridah, inti dari program ini adalah

memberikan kesempatan kepada guru untuk meningkatkan kemampuan pedagogis mereka dengan menekankan nilai-nilai utama.

Di SMPIT Al Ibrah Gresik, Profil Pelajar Pancasila memiliki peranan penting. Selain mendukung kegiatan pembelajaran, program ini juga berfungsi membentuk karakter siswa yang mencintai tanah air. Kegiatan-kegiatan yang telah dirancang dalam pembelajaran membantu peserta didik menyadari bahwa penerapan Profil Pelajar Pancasila memiliki dampak positif dalam membentuk karakter cinta tanah air.

Beberapa program yang telah diterapkan di SMPIT Al Ibrah Gresik terkait Profil Pelajar Pancasila meliputi kegiatan napak tilas ke Giri Kedaton dan Sunan Giri. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengenalkan budaya Gresik kepada peserta didik dan menanamkan rasa cinta tanah air kepada bangsa Indonesia.

SMPIT Al Ibrah Gresik juga telah melaksanakan kegiatan project learning untuk mengoptimalkan program Profil Pelajar Pancasila dan memastikan indikator standar kelulusan peserta didik dapat tercapai. Program ini diakui efektif dalam mendorong generasi peserta didik untuk lebih maju dalam belajar dan mendorong mereka untuk tidak hanya belajar di kelas tetapi juga mengeksplorasi kegiatan di luar kelas.

### **Dampak peran Profil Pelajar Pancasila dalam membentuk karakter siswa terhadap pentingnya mencintai tanah air**

Profil Pelajar Pancasila memainkan peran penting dalam membentuk karakter siswa yang mencintai tanah air, dan program ini terbukti memberikan dampak positif dalam hal tersebut. Namun, beberapa guru masih menghadapi tantangan terkait administrasi terkait implementasi Profil Pelajar Pancasila.

Di SMPIT Al Ibrah Gresik, penerapan Profil Pelajar Pancasila telah membantu siswa untuk menjadi pribadi yang beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berwawasan global, bergotong royong, mandiri, dan kreatif. Program ini berdampak positif terhadap pembentukan karakter peserta didik melalui berbagai kegiatan sekolah.

Para pendidik diharapkan untuk lebih berkomitmen dalam memahami dan melaksanakan kegiatan yang mendukung nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila. Selain meningkatkan keterampilan dan pengetahuan, mereka juga diharapkan untuk memfokuskan upaya mereka pada pembentukan karakter siswa yang mencintai tanah air.

Sebagaimana yang telah dijelaskan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) bahwasanya menegaskan pentingnya anak memiliki kemampuan beradaptasi dan memiliki minat belajar hal baru sebagai karakter yang dibutuhkan dalam persaingan global, yang dirangkum dalam Profil Pelajar Pancasila. Ia mengemukakan bahwa sebagai hal luar biasa penting agar anak memiliki minat memperbaiki diri dan belajar secara mandiri. (LAGHUNG, 2023)

Setiap aspek pasti memiliki faktor pendorong dan penghambat. Kurikulum, termasuk dalam kegiatan pembelajaran di sekolah, adalah salah satu aspek penting tersebut. Di SMPIT Al Ibrah Gresik, penerapan program Profil Pelajar Pancasila juga menghadapi kedua faktor ini. Faktor pendorongnya termasuk adanya guru muda yang antusias dan cepat

belajar tentang program ini. Namun, tantangan utama terletak pada administrasi, mengingat program ini relatif baru, sehingga pendidik perlu mempelajari lebih dalam.

Implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam pembentukan karakter siswa yang mencintai tanah air menunjukkan hasil yang positif. Program ini membantu siswa menjadi pribadi yang beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berwawasan global, bergotong royong, mandiri, dan kreatif. Dukungan penuh dari sekolah terhadap program ini menjadikannya sebagai salah satu indikator standar kelulusan peserta didik.

Program Profil Pelajar Pancasila tidak hanya mengasah keterampilan dan pengetahuan, tetapi juga berperan penting dalam membentuk karakter siswa yang mencintai tanah air. Oleh karena itu, penting bagi pendidik dan peserta didik untuk bekerja sama dengan baik agar program ini dapat terlaksana secara maksimal dan standar kelulusan siswa dapat tercapai dengan baik.

## **Conclusion**

Hasil analisis data peneliti yang dilakukan terkait analisis peran Profil Pelajar Pancasila dalam membentuk karakter cinta tanah air siswa kelas 8 di SMPIT Al Ibrah Gresik yakni Peran Profil Pelajar Pancasila dalam membentuk karakter siswa cinta tanah air mempunyai peranan penting dalam kegiatan sekolah. Sekolah menjadikan Profil Pelajar Pancasila sebagai indikator standar kelulusan peserta didik. Strategi yang dilakukan pendidik demi memaksimalkan ketercapaian program Profil Pelajar Pancasila tidak hanya kegiatan pembelajaran didalam kelas. Tetapi sekolah juga mengadakan kegiatan project learning yang dikemas secara rapi guna menunjang program Profil Pelajar Pancasila. Kegiatan yang dilakukan sekolah untuk menunjang program Profil Pelajar Pancasila berupa kegiatan napak tilas ke giri kedaton dan sunan giri. Kegiatan ini dilakukan semata mata untuk menyadarkan peserta didik akan sejarah dan budaya lokal kota Gresik sehingga mereka mempunyai rasa empati dan kepedulian terhadap budaya lokal tersebut. Peran Profil Pelajar Pancasila dalam pembentukan karakter cinta tanah air siswa memberikan dampak positif yang signifikan. Program ini membantu siswa menjadi individu yang beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, memiliki wawasan global, bergotong royong, mandiri, dan kreatif, sambil mengutamakan pembentukan karakter cinta tanah air. Namun, beberapa pendidik masih mengalami kesulitan dalam aspek administrasi program ini.

**Daftar Pustaka**

- Febriyanti, R. A., Hajar, M., Putri, S., Husnia, F., Rusminati, S. H., & Rosidah, C. T. (2023). Penerapan Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila Melalui Pembelajaran Kontekstual Di Sekolah Dasar. *Jurnal Kependidikan*, 8(1), 190–197.
- Kahfi, A., Binamadani, S., Guru, P., & Ibtidaiyah, M. (n.d.). *Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dan Implikasinya Terhadap Karakter Siswa Di Sekolah Implementation of Pancasila Student Profile and Implications for Student Character At School*. 138–151.
- LAGHUNG, R. (2023). Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Pengetahuan*, 3(1), 1–9. <https://doi.org/10.51878/cendekia.v3i1.1950>
- Mohammad Sofyan, Dedeh Maryani, Siti Zulaika, & Ikhbaluddin. (2023). Pelatihan Aplikasi Jasp Bagi Peneliti Perkumpulan Dosen Peneliti Indonesia. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(1), 89–96. <https://doi.org/10.55606/jpmi.v2i1.1142>
- Rachmawati, N., Marini, A., Nafiah, M., & Nurasih, I. (2022). Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Impelementasi Kurikulum Prototipe di Sekolah Penggerak Jenjang Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3613–3625. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2714>
- RAHAYUNINGSIH, F. (2022). Internalisasi Filosofi Pendidikan Ki Hajar Dewantara Dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila. *SOCIAL : Jurnal Inovasi Pendidikan IPS*, 1(3), 177–187. <https://doi.org/10.51878/social.v1i3.925>